

**PENGARUH PEMBEBASAN DENDA PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR (PKB) DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN  
BERMOTOR (BBNKB) II TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(Studi Pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung  
II Kawalayaan)**

**Oleh:**

**Raden Ghina Putri Askari**

**Pembimbing:**

**Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA**

**ABSTRAK**

Program Pembebasan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk memberikan insentif kepada wajib pajak yang memiliki tunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Program ini berlaku dari tanggal 3 Juli hingga 31 Agustus 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan pembebasan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) II terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan, dengan subjek penelitian Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kota Bandung II Kawalayaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan sampling insidental, melibatkan 100 Wajib Pajak sebagai responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembebasan Denda Pajak Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Program Pembebasan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun secara keseluruhan, Program Pembebasan Denda Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 7,3%.

**Kata Kunci: Pembebasan Denda Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Kepatuhan Wajib Pajak.**

**THE EFFECT OF EXEMPTION FROM MOTOR VEHICLE TAX FINES  
AND MOTOR VEHICLE TITLE TRANSFER FEES II ON TAXPAYER  
COMPLIANCE**

**(Study at the Bandung City Regional Revenue Management Center II  
Kawalayaan)**

**Researcher:**

**Raden Ghina Putri Askari**

**Preceptor:**

**Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA**

**ABSTRACT**

The Motor Vehicle Tax and Vehicle Title Transfer Fee Exemption Program is a government initiative that aims to provide incentives to taxpayers who have arrears of motor vehicle tax payments. This program is valid from July 3 to August 31, 2023. This study aims to determine the effect of exemption from Motor Vehicle Tax and Motor Vehicle Title Transfer Fee II fines on taxpayer compliance. This research was conducted at the Bandung City Regional Revenue Management Center II Kawalayaan, with the research subject of Motor Vehicle Taxpayers registered at the Bandung City Samsat Office II Kawalayaan.

The research method used is quantitative method with a survey approach. The sampling technique used Nonprobability Sampling with incidental sampling, involving 100 taxpayers as respondents. Data collection techniques using questionnaires with multiple linear regression data analysis techniques.

The results showed that the motor vehicle tax fine exemption program had no effect on taxpayer compliance. The motor vehicle title Fee Fine Exemption Program has no effect on taxpayer compliance. But overall, the motor vehicle tax fine exemption program and the motor vehicle title transfer fee simultaneously affect taxpayer compliance by 7.3%.

**Keywords: Exemption of Motor Vehicle Tax Fines, Motor Vehicle Title Transfer Fees, Taxpayer Compliance.**